

**ANALISIS PERILAKU KESEHATAN TENTANG
COVID-19 TERHADAP MINAT BERHENTI
MEROKOK PADA PEROKOK AKTIF DI
KOTA PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)



Oleh:

Muhammad Rafi Abdurrachman

04011381722164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 19 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Rafi Abdurrachman)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Mariatul Fadilah, M.A.R.S., Sp.D.L.P., Ph.D.
NIP 195711161985022002

Pembimbing II



dr. Achmad Ridwan, M.O., M.Sc.
NIP 195110052015104101

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PERILAKU KESEHATAN TENTANG COVID-19
TERHADAP MINAT BERHENTI MEROKOK PADA
PEROKOK AKTIF DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Muhammad Rafi Abdurrachman
04011381722164

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 11 Januari 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Mariatul Fadilah, M.A.R.S., Sp.D.L.P., Ph.D.
NIP 195711161985022002



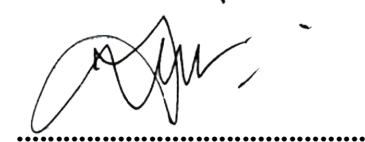
Pembimbing II
dr. Achmad Ridwan, M.O., M.Sc.
NIP 195110052015104101



Penguji I
dr. Muhammad Aziz, M.A.R.S., Sp.T.H.T.-K.L.
NIP 197309142005011004



Penguji II
dr. Tri Hari Irfani, M.P.H.
NIP 198703142015104101



Ketua Program Studi Pendidikan
Dokter



dr. Susilawati, M.Kes.
NIP 197802272010122001

Mengetahui,



Wakil Dekan I



Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.P.D.-K.R., M.Kes.
NIP 197207172008012007

ABSTRAK

ANALISIS PERILAKU KESEHATAN TENTANG COVID-19 TERHADAP MINAT BERHENTI MEROKOK PADA PEROKOK AKTIF DI KOTA PALEMBANG

(*Muhammad Rafi Abdurrachman*, Desember 2020, 134 halaman)

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang mulai mewabah awal tahun 2020. Kebiasaan merokok merupakan salah satu faktor risiko COVID-19. Menurut Kemenkes, perokok aktif adalah orang yang mengonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun walaupun itu cuma 1 (satu) batang dalam sehari. Perubahan minat merokok pada perokok selama masa pandemi ini sangat mungkin terjadi sehingga hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang COVID-19 dapat menumbuhkan minat berhenti merokok pada perokok aktif. Selain itu, peneliti ingin mengetahui variabel perilaku kesehatan tentang COVID-19 mana yang paling dominan memengaruhi minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Peneliti menggunakan metode *multistage random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat (dengan metode *chi-square*), dan multivariat (dengan metode regresi logistik biner).

Hasil. Responden terdiri dari 298 perokok aktif di Kota Palembang. Mayoritas responden berminat berhenti merokok, memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap COVID-19, dan sering melakukan tindakan pencegahan COVID-19. Seluruh variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang COVID-19 memiliki hubungan yang bermakna dengan minat berhenti merokok ($p\text{-value} < 0,05$). Berdasarkan analisis multivariat, variabel sikap terhadap COVID-19 merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi minat berhenti merokok ($OR=17,135$).

Kesimpulan. Pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang COVID-19 memengaruhi minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang secara signifikan. Namun, sikap terhadap COVID-19 adalah variabel yang paling dominan memengaruhi minat berhenti merokok.

Kata kunci: *perilaku kesehatan, COVID-19, minat, perokok.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF HEALTH BEHAVIOR ABOUT COVID-19 ON THE INTEREST OF QUITTING SMOKING IN ACTIVE SMOKERS IN PALEMBANG

(Muhammad Rafi Abdurrachman, December 2020, 134 pages)
Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Background. COVID-19 is a disease caused by SARS-CoV-2 virus which became a pandemic in early 2020. In contrast with it, smoking is a known risk factor for COVID-19. According to the Ministry of Health, an active smoker is a person who regularly consumes cigarettes even though it is only one a day. Changes in smoking interest among smokers during the pandemic are very likely to occur. This has prompted the researcher to conduct a research to find out whether knowledge, attitudes, and practice about COVID-19 can generate interest in quitting smoking among active smokers. In addition, the researcher wanted to find out which health behavior variables about COVID-19 had the most dominant influence on the interest of smoking cessation among active smokers in Palembang.

Methods. This is an observational analytic research with cross-sectional research design. The method used was multistage random sampling. Data analyses were performed using univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate (binary logistic regression) methods.

Results. Respondents consisted of 298 active smokers in Palembang. Most of them are interested in quitting smoking, have good knowledge and positive attitude regarding COVID-19, and practiced COVID-19 precautions on a daily basis. It was found that all variables of knowledge, attitudes, and practice regarding COVID-19 had a significant relationship with the interest of quitting smoking (p -value $<0,05$). Based on the multivariate analysis, the attitude towards COVID-19 is the most dominant variable affecting the interest on quitting smoking (OR=17,135).

Conclusion. Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 significantly affects the interest on quitting smoking among active smokers in Palembang. However, the attitude towards COVID-19 is the most dominant variable in influencing the interest of quitting smoking.

Keywords: *health behaviors, COVID-19, interest, smoker.*

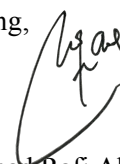
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Kesehatan tentang COVID-19 terhadap Minat Berhenti Merokok pada Perokok Aktif di Kota Palembang” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai suatu bentuk laporan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.) Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Tak henti-hentinya saya ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Ucapan terima kasih tak lupa saya ucapkan kepada dosen-dosen pembimbing skripsi saya, dr. Mariatul Fadilah, M.A.R.S., Sp.D.L.P., Ph.D. dan dr. Achmad Ridwan, M.O., M.Sc., atas ilmu dan bimbingannya serta kepada dosen-dosen penguji skripsi saya, dr. Muhammad Aziz, M.A.R.S., Sp.T.H.T.-K.L. dan dr. Tri Hari Irfani, M.P.H. atas arahan dan komentarnya. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga saya, Papi (Mustafa Ramadhon Zen), Ibu (Evi Vitriani), dan adik-adik saya (Muhammad Raihan Abdurrachman dan Salsabila Nadhifah) atas dukungan morel dan materialnya. Kepada teman-teman terdekat saya, Achy Novia, Alfinia Rania, Amelia Safira, Ariefqy Noermansyah, Aufar Requezo, Berly Shandika, Khalifah Fathonia, Krisna Heriachandra, Malikusshwari Ismail, Maureen Shania, Mutia Arnisa, Mutiara Tri Wahyuni, M. Harist, M. Izzas Ferdiansyah, M. Khatami, Nabila Annisa, Nadya Rahma, Nauval Togi, Razieq Ilham, Rifan Yubi, Safira Nur Fadhillah, Shamira Fathia, Sofia Salsabila, Yuzar Lazuardy, dan Zulfa Nurrahmani yang tanpa henti memberikan motivasi kepada saya untuk tetap semangat mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi baik dari aspek kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan yang dikarekan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya tulis dan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang,



Muhammad Rafi Abdurrachman

DAFTAR SINGKATAN

ARDS	:	<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
CDC	:	<i>Center for Disease Control and Prevention</i>
CO	:	Karbon Monoksida
COVID-19	:	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
CT-Scan	:	<i>Computed Tomography Scan</i>
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
ESC	:	<i>European Society of Cardiology</i>
FDA	:	<i>Food and Drug Administration</i>
ICU	:	<i>Intensive Care Unit</i>
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Kemendes	:	Kementerian Kesehatan
KKMMD	:	Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia
MERS-CoV	:	<i>Middle East Respiratory Syndrome-Coronavirus</i>
ODP	:	Orang dalam Pemantauan
PDP	:	Pasien dalam Penanganan
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruktif Kronis
PRECEDE	:	<i>Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Causes in Educational Diagnosis and Evaluation</i>
PROCEDE	:	<i>Policy, Regulatory, Organizational Construct in Educational and Environmental Development</i>
RF	:	Rokok Filter
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
RNF	:	Rokok Nonfilter
rRT-PCR	:	<i>real-time Reversetranscription Polymerase Chain Reaction</i>
SARS	:	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV	:	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
SARS-CoV-2	:	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Hipotesis	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perilaku Kesehatan	7
2.1.1 Konsep Perilaku Kesehatan	7
2.1.2 Teori Perilaku Lawrence Green.....	16
2.1.3 Taksonomi Bloom.....	17
2.2 Minat.....	19
2.2.1 Definisi Minat (Intensi)	19
2.2.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berhenti Merokok.....	20
2.3 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).....	21

2.3.1	Epidemiologi.....	21
2.3.2	Transmisi	21
2.3.3	Faktor Risiko.....	22
2.3.4	Patogenesis.....	23
2.3.5	Manifestasi Klinis.....	25
2.3.6	Pemeriksaan Penunjang	26
2.3.7	Diagnosis	29
2.3.8	Tata Laksana	32
2.3.9	Komplikasi.....	32
2.3.10	Prognosis.....	32
2.4	Pencegahan dan Pengendalian Penularan COVID-19 di Masyarakat ...	32
2.4.1	Pencegahan Penularan pada Individu	33
2.4.2	Perlindungan Kesehatan pada Masyarakat	34
2.5	Rokok.....	35
2.5.1	Definisi Rokok.....	35
2.5.2	Jenis-jenis Rokok.....	35
2.5.3	Kandungan Rokok	37
2.6	Perokok	40
2.6.1	Definisi Merokok.....	40
2.6.2	Prevalensi Perokok	40
2.6.3	Klasifikasi Perokok.....	40
2.6.4	Tahapan Merokok.....	41
2.6.5	Dampak Merokok	42
2.7	Indeks Brinkman.....	43
2.8	Five Level of Prevention.....	44
2.9	Kerangka Teori	45
2.10	Kerangka Konsep.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		47
3.1	Jenis Penelitian	47
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.2.1	Tempat Penelitian	47
3.2.2	Waktu Penelitian.....	47

3.3	Populasi dan Sampel.....	47
3.3.1	Populasi.....	47
3.3.2	Sampel	48
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	49
3.4	Variabel Penelitian.....	50
3.4.1	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	50
3.4.2	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	50
3.5	Definisi Operasional	51
3.6	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	53
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	53
3.7.1	Pengolahan Data	53
3.7.2	Penghitungan Skor Kuesioner	54
3.7.3	Analisis Data.....	55
3.8	Instrumen Penelitian	55
3.8.1	Uji Validitas.....	55
3.8.2	Uji Reliabilitas	56
3.9	Kerangka Operasional.....	57
3.10	Jadwal Kegiatan.....	58
3.11	Anggaran.....	58
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1	Hasil Penelitian.....	59
4.1.1	Hasil Analisis Univariat.....	59
4.1.2	Hasil Analisis Bivariat.....	62
4.1.3	Hasil Analisis Multivariat.....	64
4.2	Pembahasan Penelitian	65
4.2.1	Pembahasan Analisis Bivariat	65
4.2.2	Pembahasan Analisis Multivariat	68
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	51
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	58
Tabel 3.3 Anggaran Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Hasil Distribusi Frekuensi Minat Berhenti Merokok pada Perokok Aktif di Kota Palembang.....	59
Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang COVID-19 pada Perokok Aktif di Kota Palembang	60
Tabel 4.3 Hasil Distribusi Frekuensi Sikap terhadap COVID-19 pada Perokok Aktif di Kota Palembang.....	60
Tabel 4.4 Hasil Distribusi Frekuensi Tindakan Pencegahan COVID-19 pada Perokok Aktif di Kota Palembang.....	61
Tabel 4.5 Hasil Analisis Hubungan antara Pengetahuan tentang COVID-19 dan Minat Berhenti Merokok pada Perokok Aktif di Kota Palembang	62
Tabel 4.6 Hasil Analisis Hubungan antara Sikap terhadap COVID-19 dan Minat Berhenti Merokok pada Perokok Aktif di Kota Palembang.....	63
Tabel 4.7 Hasil Analisis Hubungan antara Tindakan Pencegahan COVID-19 dan Minat Berhenti Merokok pada Perokok Aktif.....	64
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Logistik Biner	64
Tabel L.1 Hasil Validitas Kuesioner Pengetahuan tentang COVID-19	87
Tabel L.2 Hasil Validitas Kuesioner Sikap terhadap COVID-19.....	87
Tabel L.3 Hasil Validitas Kuesioner Tindakan terhadap COVID-19.....	88
Tabel L.4 Hasil Validitas Kuesioner Minat Berhenti Merokok.....	88
Tabel L.5 Hasil Reliabilitas Kuesioner.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teori S-O-R	8
Gambar 2 Ilmu-ilmu Dasar Perilaku.....	9
Gambar 3 Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan	14
Gambar 4 Skema Perilaku	16
Gambar 5 Tingkatan Taksonomi Bloom	18
Gambar 6 Skema replikasi dan pathogenesis virus	24
Gambar 7 Gambaran foto toraks pada COVID-19	27
Gambar 8 Gambaran CT-Scan pada COVID-19. Tampak gambaran ground-glass bilateral	28
Gambar 9 Kerangka Teori	45
Gambar 10 Kerangka Konsep.....	46
Gambar 11 Kerangka Operasional.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian	78
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Penelitian.....	79
Lampiran 3 Lembar Kuesioner	80
Lampiran 4 Pembahasan dan Output SPSS Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner	87
Lampiran 5 Lembar Data Responden	94
Lampiran 6 Lembar Output Univariat SPSS	106
Lampiran 7 Lembar Output Bivariat SPSS.....	108
Lampiran 8 Lembar Output Multivariat SPSS	110
Lampiran 9 Lembar Sertifikat Persetujuan Etik	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada permulaan tahun 2020, dunia heboh karena pneumonia baru yang mewabah yang berawal dari Wuhan. Kasus pertama penyakit ini dikaitkan dengan pasar Ikan di Wuhan, namun sumber penularannya belum diketahui secara pasti. Ada lima pasien yang dirawat dengan ARDS dari 18 sampai 29 Desember 2019. Semenjak 31 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 kasus meningkat dengan cepat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Jepang, Korea Selatan, dan Thailand tidak sampai satu bulan (Susilo et al., 2020).

WHO menetapkan kondisi *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada 30 Januari 2020 (Medical Education Unit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2020). Ada sekitar 7.736 kasus yang dikonfirmasi sebagai COVID-19 di Cina, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara (Susilo et al., 2020).

Kasus pertama COVID-19 dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020 dan jumlah kasus COVID-19 ini sampai sekarang masih terus bertambah. Terhitung tanggal 30 Juni 2020, ada 56.385 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan total sebanyak 2.875 kasus yang meninggal (CFR 5,1%) di Indonesia. Kasus paling banyak terjadi pada rentang usia 45 sampai 54 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia 0 sampai 5 tahun. Angka kematian tertinggi ditemukan pada pasien dengan kelompok umur 55 sampai 64 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Hingga tanggal 15 Juli 2020, WHO (2020) melaporkan total kasus terkonfirmasi positif COVID-19 yang tersebar di 216 negara dan wilayah/teritorial adalah 13.465.440 kasus dengan 7.855.841 kasus dinyatakan sembuh dan 581.405 kasus meninggal dunia. Sedangkan data di

34 provinsi di Indonesia yang dilaporkan terkonfirmasi positif COVID-19 adalah 78.572 kasus dengan 37.636 kasus dinyatakan sembuh dan 3.710 meninggal dunia (Kemenkes RI, 2020). Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan hingga tanggal 14 Juli 2020 melaporkan 2.754 kasus positif COVID-19 dengan 1.329 kasus dinyatakan sembuh dan 133 meninggal dunia (Dinkes Sumatra Selatan, 2020).

Pada dasarnya, perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Perilaku kesehatan terbentuk atas dasar 3 ilmu, yaitu: psikologi, sosiologi, dan antropologi. Selain itu, perilaku kesehatan dibagi atas 3 ranah (*domain*), berupa: pengetahuan, sikap, dan tindakan/praktik.

Masyarakat berperan besar menghentikan terjadinya penularan COVID-19. Karena virus menular dengan cara *droplet infection* dari satu orang ke orang lain, maka penularan dapat terjadi di mana saja individu-individu tersebut melakukan interaksi sosial. Prinsip pengendalian dan pencegahan COVID-19 di masyarakat dapat dilakukan dengan pencegahan penularan pada satu sama lain dan perlindungan kesehatan pada masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Untuk mencegah penularan COVID-19, Individu dapat melakukan beberapa tindakan, seperti: mencuci tangan, menggunakan alat pelindung diri seperti masker jika keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, membatasi interaksi/kontak dengan orang lain, segera mandi dan berganti pakaian saat tiba di rumah setelah bepergian, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Masyarakat perlu melakukan perlindungan kesehatan secara komprehensif. Hal ini untuk mencegah adanya penularan dengan skala besar yang dapat membebani fasilitas pelayanan kesehatan. Perlindungan kesehatan masyarakat dilakukan melalui upaya pencegahan, penemuan kasus, dan penanganan kasus secara cepat dan efektif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Selama masa pandemi COVID-19 ini, perilaku-perilaku seperti mencuci tangan secara teratur, penggunaan masker, menjaga jarak aman

dengan orang lain, dan melakukan PHBS sangat penting untuk diketahui dan diterapkan untuk mengurangi risiko terjangkit COVID-19. Pengetahuan-pengetahuan seperti transmisi COVID-19, penyebab terjadinya COVID-19, serta faktor-faktor komorbid lain juga penting untuk diketahui.

Perilaku merokok merupakan salah satu faktor risiko infeksi SARS-CoV-2 (Cai, 2020). Merokok menyebabkan perubahan fungsi dan struktur kebanyakan bagian saluran pernapasan bawah, termasuk organ paru. Substansi kimia dalam rokok menyebabkan peradangan, perubahan anatomis dan fisiologis epitel, penebalan pembuluh darah, dan kerusakan alveolus (Sebayang, 2017).

Ada sekitar 942 juta laki-laki dan 175 juta perempuan berusia lebih dari 15 tahun yang merokok di dunia. Hampir tiga perempat laki-laki perokok hidup di negara dengan indeks pembangunan manusia (IDP) menengah ke tinggi, sedangkan setengah dari perempuan perokok hidup di negara-negara dengan IDP sangat tinggi (Cahn et al., 2018).

The Tobacco Atlas: Perspectives from the South-East Asia Region (2020) menyebutkan seperlima dari jumlah seluruh perokok di dunia berada di Regio WHO Asia Tenggara (sekitar 237 juta). Hampir 1,6 juta orang meninggal karena konsumsi rokok di regio ini. Persentasenya sebesar 35,3% penduduk dewasa Bangladesh, 24,8% di Bhutan, 22% penduduk Korea Utara, 28,6% orang dewasa di India, 33,8% di Indonesia, 19,9% di Maldives, 54,4% penduduk Myanmar, 30,8% orang dewasa di Nepal, 25,8% di Sri Lanka, 20,7% penduduk Thailand, dan 48,6% penduduk dewasa di Timor Leste.

Secara nasional, prevalensi merokok di Indonesia sebesar 28,8%. Provinsi dengan prevalensi merokok terbesar di Indonesia adalah Jawa Barat dengan persentase 32%. Sedangkan Bali merupakan provinsi dengan prevalensi merokok terendah 23,5%. Terdapat 12 provinsi dengan prevalensi merokok lebih dari rata-rata nasional dan Sumatra Selatan merupakan salah satunya (Risikesdas, 2018).

Prevalensi perokok di Kota Palembang setiap tahunnya kian meningkat. Risikesdas (2018) mencatat bahwa persentase perokok di Sumatra Selatan sebesar 32,2%. Dinas Kesehatan Kota Palembang dan Badan Pusat Statistik

melakukan survei pada tahun 2012, 2013, dan 2014 dengan prevalensi perokok sebesar 34,17%, 43,17%, dan 58,17%. Kebanyakan perokok di Sumatra Selatan (53,3%) pertama kali merokok pada kelompok usia 15-19 tahun, disusul kelompok usia 20-24 tahun dengan prevalensi 21,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Perubahan minat merokok pada perokok selama masa pandemi ini sangat mungkin terjadi, mengingat merokok merupakan salah satu faktor risiko dari COVID-19. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini sehingga dapat diketahui apakah perilaku kesehatan (pengetahuan, sikap, dan tindakan) tentang COVID-19 dapat menumbuhkan niat berhenti merokok pada perokok aktif yang ditinjau dari teori Lawrence Green. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institutusi kesehatan dan pembaca sebagai sarana pengetahuan terbaru dan menjadi referensi untuk penelitian serupa selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perilaku kesehatan (pengetahuan, sikap, dan tindakan) tentang COVID-19 dapat memengaruhi minat berhenti merokok pada perokok aktif.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perilaku kesehatan (pengetahuan, sikap, dan tindakan) tentang COVID-19 mana yang dapat memengaruhi minat berhenti merokok pada perokok aktif.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi distribusi pengetahuan tentang COVID-19, sikap terhadap COVID-19, tindakan pencegahan COVID-19.
2. Mengidentifikasi distribusi minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang

3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dan minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara sikap terhadap COVID-19 dan minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara tindakan pencegahan COVID-19 dan minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.
6. Menganalisis faktor perilaku kesehatan (pengetahuan, sikap, dan tindakan) tentang COVID-19 yang paling dominan terhadap minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.

1.4 Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dan minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.
2. Terdapat hubungan antara sikap terhadap COVID-19 dan minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.
3. Terdapat hubungan antara tindakan pencegahan COVID-19 dan minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang.
4. Faktor perilaku kesehatan (pengetahuan, sikap, dan tindakan) tentang COVID-19 terhadap minat berhenti merokok pada perokok aktif di Kota Palembang sebagai faktor perilaku paling dominan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori terdahulu atau penelitian yang sudah pernah dilakukan yang berkaitan dengan COVID-19 dan perokok aktif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa dan mahasiswi mengenai hubungan minat berhenti merokok perokok aktif terhadap perilaku dan pengetahuan kesehatan tentang COVID-19.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi data dan bahan rujukan untuk penelitian serupa, berhubungan, serta lebih mendalam di masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi kesehatan terkait hubungan minat berhenti merokok perokok aktif terhadap perilaku dan pengetahuan kesehatan tentang COVID-19.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman konkret dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D., Widjarnako, B., & Nugraha, P. (2017). Sikap Memengaruhi Niat Berhenti Merokok pada Remaja SMA di Kota Bima. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 12(1). Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Arentz, M., Yim, E., Klaff, L., Lokhandwala, S., Riedo, F. X., Chong, M., & Lee, M. (2020). Characteristics and Outcomes of 21 Critically Ill Patients With COVID-19 in Washington State. *JAMA*, 323(16), 1612–1614. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.4326>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bai, Y., Yao, L., Wei, T., Tian, F., Jin, D.-Y., Chen, L., & Wang, M. (2020). Presumed Asymptomatic Carrier Transmission of COVID-19. *JAMA*, 323(14), 1406–1407. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2565>
- Bangash, M. N., Patel, J., & Parekh, D. (2020, June). COVID-19 and the liver: little cause for concern. *The Lancet. Gastroenterology & Hepatology*. [https://doi.org/10.1016/S2468-1253\(20\)30084-4](https://doi.org/10.1016/S2468-1253(20)30084-4)
- Cahn, Z., Drope, J., Hamill, S., Islami, F., Liber, A., Nargis, N., & Stoklosa, M. (2018). *The tobacco atlas. Choice Reviews Online* (Vol. 50). <https://doi.org/10.5860/choice.50-2422>
- Cai, H. (2020). Sex difference and smoking predisposition in patients with COVID-19. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(4), e20. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30117-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30117-X)
- Chen, H., Guo, J., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W., ... Zhang, Y. (2020). Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *Lancet (London, England)*, 395(10226), 809–815. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30360-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30360-3)
- Chen, J., Qi, T., Liu, L., Ling, Y., Qian, Z., Li, T., ... Lu, H. (2020). Clinical progression of patients with COVID-19 in Shanghai, China. *The Journal of Infection*, 80(5), e1–e6. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.004>

- Daju, F. S., Umboh, J. M. L., & Rattu, J. A. M. (2014). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK DENGAN TINDAKAN PENCEGAHANNYA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) ISLAM YAPIM MANADO. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- de Simone, G. (2020). Position Statement of the ESC Council on Hypertension on ACE-Inhibitors and Angiotensin Receptor Blockers. *European Society of Cardiology*, 2020. Retrieved from [https://www.escardio.org/Councils/Council-on-Hypertension-\(CHT\)/News/position-statement-of-the-esc-council-on-hypertension-on-ace-inhibitors-and-ang](https://www.escardio.org/Councils/Council-on-Hypertension-(CHT)/News/position-statement-of-the-esc-council-on-hypertension-on-ace-inhibitors-and-ang)
- de Wit, E., van Doremalen, N., Falzarano, D., & Munster, V. J. (2016). SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses. *Nature Reviews. Microbiology*, 14(8), 523–534. <https://doi.org/10.1038/nrmicro.2016.81>
- Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020, April). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection? *The Lancet. Respiratory Medicine*. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30116-8](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30116-8)
- Guan, W.-J., Ni, Z.-Y., Hu, Y., Liang, W.-H., Ou, C.-Q., He, J.-X., ... Zhong, N.-S. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *The New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Guo, L., Ren, L., Yang, S., Xiao, M., Chang, D., Yang, F., ... Wang, J. (2020). Profiling Early Humoral Response to Diagnose Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Clinical Infectious Diseases : An Official Publication of the Infectious Diseases Society of America*, 71(15), 778–785. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa310>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China.

- Lancet* (London, England), 395(10223), 497–506.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Ji, Y., Ma, Z., Peppelenbosch, M. P., & Pan, Q. (2020, April). Potential association between COVID-19 mortality and health-care resource availability. *The Lancet. Global Health*. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30068-1](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30068-1)
- Kam, K.-Q., Yung, C. F., Cui, L., Tzer Pin Lin, R., Mak, T. M., Maiwald, M., ... Thoon, K. C. (2020). A Well Infant With Coronavirus Disease 2019 With High Viral Load. *Clinical Infectious Diseases: An Official Publication of the Infectious Diseases Society of America*, 71(15), 847–849.
<https://doi.org/10.1093/cid/ciaa201>
- Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *The Journal of Hospital Infection*, 104(3), 246–251.
<https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.01.022>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), 5, 1–214.
<https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Li, X., Geng, M., Peng, Y., Meng, L., & Lu, S. (2020). Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19. *Journal of Pharmaceutical Analysis*, 10(2), 102–108. <https://doi.org/10.1016/j.jpha.2020.03.001>
- Liang, W., Guan, W., Chen, R., Wang, W., Li, J., Xu, K., ... He, J. (2020). Cancer patients in SARS-CoV-2 infection: a nationwide analysis in China. *The Lancet. Oncology*, 21(3), 335–337. [https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(20\)30096-6](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(20)30096-6)
- Liu, F., Xu, A., Zhang, Y., Xuan, W., Yan, T., Pan, K., ... Zhang, J. (2020). Patients of COVID-19 may benefit from sustained Lopinavir-combined regimen and the increase of Eosinophil may predict the outcome of COVID-19 progression. *International Journal of Infectious Diseases: IJID: Official Publication of the International Society for Infectious Diseases*, 95, 183–191.
<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.013>

- Liu, Y., Gayle, A. A., Wilder-Smith, A., & Rocklöv, J. (2020). The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus. *Journal of Travel Medicine*, 27(2). <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa021>
- Medical Education Unit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (2020). Buku Rancangan Pengajaran Tanggap Pandemi COVID-19.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ong, S. W. X., Tan, Y. K., Chia, P. Y., Lee, T. H., Ng, O. T., Wong, M. S. Y., & Marimuthu, K. (2020). Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) From a Symptomatic Patient. *JAMA*, 323(16), 1610–1612. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.3227>
- Rosdiana, S. (2011). Faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi intensi merokok pada remaja. *Nicotine & Tobacco Research*, 18(5), 934–942. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21853>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109, 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Setiadi. (2013). Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Retrieved from http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14679&keywords=
- Simmons, G., Reeves, J. D., Rennekamp, A. J., Amberg, S. M., Piefer, A. J., & Bates, P. (2004). Characterization of severe acute respiratory syndrome-associated coronavirus (SARS-CoV) spike glycoprotein-mediated viral entry. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 101(12), 4240–4245. <https://doi.org/10.1073/pnas.0306446101>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- TCSC-IAKMI. (2020). *Atlas Tembakau Indonesia*. Jakarta: Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- Trisnaniar, R. I. (2015). *Studi Fenomenologi: Intensi Rokok Pada Remaja*.

- van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., ... Munster, V. J. (2020, April). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *The New England Journal of Medicine*. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- Wang, D., Hu, B., Hu, C., Zhu, F., Liu, X., Zhang, J., ... Peng, Z. (2020). Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus-Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA*, 323(11), 1061–1069. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.1585>
- Wang, J., Zhou, M., & Liu, F. (2020, May). Reasons for healthcare workers becoming infected with novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) in China. *The Journal of Hospital Infection*. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.03.002>
- WHO, & Aylward, Bruce (WHO); Liang, W. (PRC). (2020). Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *The WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019, 2019*(February), 16–24. Retrieved from <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/who-china-joint-mission-on-covid-19-final-report.pdf>
- Winoto, Y. G., Cahyo, K., & Indraswari, R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok pada Siswa Perokok SMP X di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 814–821.
- Woelfel, R., Corman, V. M., Guggemos, W., Seilmaier, M., Zange, S., Mueller, M. A., ... Wendtner, C. (2020). Virological assessment of hospitalized cases of coronavirus disease 2019. *MedRxiv*, 2020.03.05.20030502. <https://doi.org/10.1101/2020.03.05.20030502>
- World Health Organization. (2011). *Global Adult Tobacco Survey: Indonesia Report 2011*.
- World Health Organization. (2020a). Clinical management of COVID-19, (1). <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- World Health Organization. (2020b). Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases. *WHO - Interim Guidance, 2019*(January), 1–7.
- World Health Organization. (2020c). Smoking and COVID-19, (May), 34–37.

- Xia, Y., Jin, R., Zhao, J., Li, W., & Shen, H. (2020, April). Risk of COVID-19 for patients with cancer. *The Lancet. Oncology*. [https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(20\)30150-9](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(20)30150-9)
- Xu, X., Liu, L., Sharma, M., & Zhao, Y. (2015). Smoking-related knowledge, attitudes, behaviors, smoking cessation idea and education level among young adult male smokers in Chongqing, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *12*(2), 2135–2149. <https://doi.org/10.3390/ijerph120202135>
- Zhang, C., Shi, L., & Wang, F.-S. (2020). Liver injury in COVID-19: management and challenges. *The Lancet. Gastroenterology & Hepatology*, *5*(5), 428–430. [https://doi.org/10.1016/S2468-1253\(20\)30057-1](https://doi.org/10.1016/S2468-1253(20)30057-1)
- Zhou, C., Gao, C., Xie, Y., & Xu, M. (2020). COVID-19 with spontaneous pneumomediastinum. *The Lancet. Infectious Diseases*, *20*(4), 510. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30156-0](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30156-0)
- Zhou, F., Yu, T., Du, R., Fan, G., Liu, Y., Liu, Z., ... Cao, B. (2020). Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. *Lancet (London, England)*, *395*(10229), 1054–1062. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30566-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30566-3)